

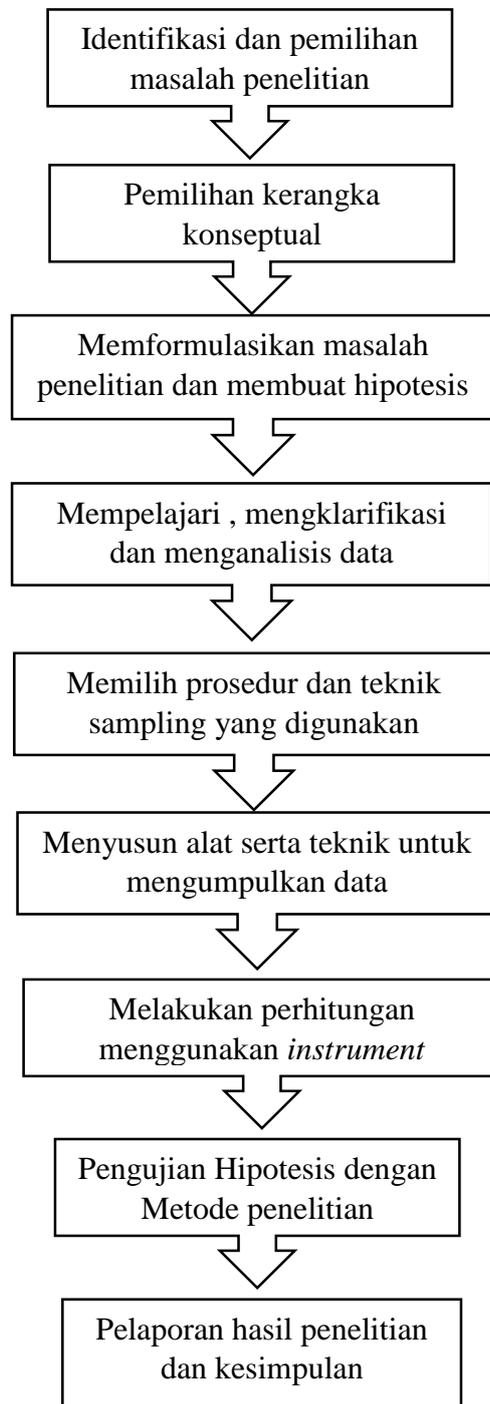
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian sangat penting untuk suatu penelitian, karena melalui metode yang tepat maka konsep penelitian dapat diukur dan diterapkan menjadi lebih baik. Metode penelitian dirancang untuk memberikan kejelasan arah, tujuan dan hasil dari kegiatan penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan saling berkaitan yang merangkai proses penelitian atau desain penelitian. Perencanaan penyusunan ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan simetris.

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh.Nazir, 2011: 84). Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam pengertiannya yang luas, desain penelitian mencakup proses-proses. Berikut ini desain penelitian yang digunakan :



**Gambar 3. 1. Desain Penelitian**

### 3.2. Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel menurut (Sugiyono, 2010: 58) adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Maka dengan demikian, operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteria-kriteria yang dapat di uji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel - variabel yang dapat diukur.

Menurut (Sugiyono, 2013: 63) menyatakan bahwa : “Variabel merupakan atribut atribut dalam bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Jadi Pengertian Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel adalah suatu konsep yang beragam atau bervariasi.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti yaitu 3 (tiga) variabel bebas (*variable independent*) dan 1 (satu) variabel terikat (*variable dependent*). Variabel X1 dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan, X2 adalah perputaran piutang, X3 adalah likuiditas. Sedangkan variabel Y yang

merupakan variabel terikat yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh variabel X1, X2 dan X3 adalah profitabilitas (*Return On Asset*).

### 3.2.1. Variabel independen

Variabel bebas atau *independen Variable* (X), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 39). Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen, yaitu tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas perusahaan. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 39).

#### 1. Pertumbuhan Penjualan (X<sub>1</sub>)

Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja yaitu untuk Mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. Berikut ini adalah rumus mencari penjualan :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{S(t) - S(t-1)}{S(t-1)}$$

**Rumus 3.1.**  
**Perhitungan**  
***Sales Growth***

## 2. Perputaran Piutang (X<sub>2</sub>)

Kebijakan penjualan kredit yang timbul akibat adanya piutang ini tentunya akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Biaya tersebut antara lain adalah administrasi piutang, biaya modal atas dana yang tertanam dalam piutang, biaya penagihan dan biaya piutang yang mungkin tidak tertagih. Namun biaya piutang tersebut dapat terimbangi dengan meningkatnya penjualan perusahaan. Piutang dagang (*account receivable*) terjadi ketika perusahaan menjual barang atau jasa secara kredit, bukan tunai. Menurut (Riyanto, 2012: 90) tingkat perputaran piutang dapat diketahui dari jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang.

Perputaran piutang	=	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$
Piutang Rata – Rata	=	$\frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$

**Rumus 3.2.**  
**Perhitungan**  
**Perputaran**  
**Piutang**

## 3. Likuiditas (X<sub>3</sub>)

*Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Namun, suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi bukan merupakan jaminan bahwa perusahaan mampu membayar utang yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan, misalnya jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan

menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang mungkin sulit untuk ditagih.

Dari ketiga variabel diatas dapat merujuk pada :

1. Rasio penjualan menunjukkan banyaknya keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah dalam laba bersih.
2. Perputaran piutang, rasio ini menunjukkan efisiensi pengelolaan piutang perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah.
3. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* (CR). Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Rumus yang digunakan dalam variabel ini adalah *Current Ratio* :

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Utang Lancar (currents Liabilities)}}$$

**Rumus 3.3.**  
**Perhitungan**  
**Likuiditas**

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut (Santoso, 2014: 4) bisa didefinisikan sebagai sekumpulan data

yang mengidentifikasi suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan dianalisis dan ciri-cirinya yang akan diduga. Pada penelitian ini laporan neraca dan laba rugi perusahaan dagang yang khususnya bergerak dalam bidang sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari awal tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2016.

Berdasarkan data perusahaan dalam bursa efek yang diperbaharui pada tanggal 27 Agustus 2017, diperoleh jumlah perusahaan dagang yang bergerak dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, sebanyak 36 perusahaan.

### **3.3.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2011 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ditentukan dari populasi tersebut. Apapun yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang digunakan adalah bagian dari populasi yang mampu mewakili dari populasinya.

Menurut (Jogiyanto, 2010: 76) terdapat dua metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel berbasis pada probabilitas (pemilihan secara random) dan pengambilan sampel secara nonprobabilitas (pemilihan nonrandom). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah

*purposive sample* yang termasuk dalam *Nonprobability sampling*. Menurut (Jogiyanto, 2010: 79) pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) adalah dilakukan dengan mengambil sample dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang penulis tetapkan adalah berdasarkan pertimbangan tertentu. Jadi sampel yang diambil bukan dipilih secara acak melainkan dengan tujuan yang didasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria dalam penentuan sampel yang berdasarkan teknik pengambilan sampel bertujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari awal tahun 2012 - 2016.
2. Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit atau disajikan dalam mata uang Rupiah selama periode 2012-2016.
3. Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten mengalami laba selama periode penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang akan diteliti, yaitu sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini adalah rincian perusahaan sub sektor perdagangan barang besar produksi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 untuk penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Daftar Populasi Dan Sampel Penelitian Sesuai Kriteria

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA		
			1	2	3
1	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec, Tbk	√	√	
2	AKRA	PT. AKR Corporindo, Tbk	√	√	
3	APII	PT. Arita Prima Indonesia, Tbk	√		
4	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya, Tbk	√	√	
5	BOGA	PT. Bintang Oto Global, Tbk	√		
6	CARS	PT. Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma, Tbk	√		
7	CLPI	PT. Colorpak Indonesia, Tbk	√	√	
8	CMPP	PT. Rimau Multi Putra Pratama, Tbk <i>d.h PT.Centris Multipersada Pratama, Tbk</i>	√		
9	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia, Tbk <i>d.h PT.Central Korporindo Internasional, Tbk</i>	√		
10	DPUM	PT. Duta Putra Utama Makmur, Tbk	√		
11	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa, Tbk	√	√	
12	EPMT	PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk	√	√	√
13	FISH	PT. FKS Multi Agro, Tbk	√	√	
14	GREN	PT. Evergreen Invesco, Tbk	√		
15	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	√		
16	INTA	PT. Intraco Penta, Tbk	√		
17	INTD	PT. Inter Delta, Tbk	√	√	√
18	ITTG	PT. Leo Investment, Tbk <i>d.h PT.Integrasi Teknologi, Tbk</i>	√	√	
19	JKON	PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk	√	√	
20	KOBX	PT. Kobexindo Tractors, Tbk	√	√	
21	KONI	PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk <i>d.h PT.Konica Cemerlang, Tbk</i>	√	√	
22	LTLS	PT. Lautan Luas, Tbk	√	√	√

**Tabel 3.1. Lanjutan**

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA		
			1	2	3
23	MDRN	PT. Modern Internasional, Tbk	√	√	
24	MICE	PT. Multi Indocitra, Tbk	√	√	√
25	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	√		
26	OKAS	PT. Ancora Indonesia Resources, Tbk <i>d.h PT. TD Resources, Tbk</i>	√	√	
27	SDPC	PT. Millennium Pharmacon International, Tbk	√	√	
28	SQMI	PT. Renuka Coalindo, Tbk <i>d.h</i> <i>PT.Sanex Qianjiang Motor</i> <i>Internasional, Tbk</i>	√		
29	TGKA	PT. Tigaraksa Satria, Tbk	√	√	√
30	TIRA	PT. Tira Austenite, Tbk	√	√	
31	TMPI	PT. Sigmagold Inti Perkasa, Tbk <i>d.h</i> <i>PT. Telaga Mas Pertiwi Indonesia,</i> <i>Tbk</i>	√		
32	TRIL	PT. Triwira Insanlestari, Tbk	√	√	
33	TURI	PT. Tunas Ridean, Tbk	√	√	√
34	UNTR	PT. United Tractor, Tbk	√	√	
35	WAPO	PT. Wahana Prontural, Tbk <i>d.h PT.</i> <i>Wahana Pronatural, Tbk</i>	√	√	
36	WICO	PT. Wicaksana Overseas Internasional, Tbk	√	√	
	<b>JUMLAH</b>		<b>36</b>	<b>24</b>	<b>6</b>

Sumber : Data diolah , 2018

**Tabel 3. 2. Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016	36
Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi yang di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan diaudit atau disajikan dalam bentuk mata uang asing.	(12)
Perusahaan dagang dalam sub sektor perdagangan besar barang produksi di Bursa Efek Indonesia mengalami kerugian selama periode penelitian	(18)
<b>Jumlah sampel yang memenuhi kriteria</b>	<b>6</b>

Sumber : Data diolah , 2018

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan, sehingga sampel yang digunakan selama 5 tahun adalah sebanyak 30 data. Adapun daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.3. Daftar Perusahaan yang Memenuhi kriteria Sampel**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KRITERIA</b>		
			1	2	3
1	EPMT	PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk	√	√	√
2	INTD	PT. Inter Delta, Tbk	√	√	√
3	LTLS	PT. Lautan Luas, Tbk	√	√	√
4	SDPC	PT. Millennium Pharmacon International, Tbk	√	√	√
5	TGKA	PT. Tigaraksa Satria, Tbk	√	√	√
6	TURI	PT. Tunas Ridean, Tbk	√	√	√

Sumber : Data diolah , 2018

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis guna melengkapi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa dokumen atau catatan-catatan laporan keuangan perusahaan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh perusahaan dagang yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Studi pustaka yaitu melalui jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013: 13) data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan dalam bentuk neraca dan laba rugi perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

#### **3.4.2. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2011: 225) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

lewat orang lain atau lewat dokumen. Pengertian data sekunder menurut (Moh.Nazir, 2011: 126) menyatakan bahwa : “Data Sekunder adalah catatan adanya suatu peristiwa, ataupun catatan – catatan yang “jaraknya” telah jauh dari sumber orisinal”. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan Batam serta dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data informasi keuangan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yakni :

1. Informasi mengenai pertumbuhan penjualan.
2. Informasi mengenai perputaran piutang.
3. Informasi mengenai likuiditas.
4. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan, khususnya mengenai *Return on Assets (ROA)*.

### **3.4.3. Instrumen Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis penelitian ini menggunakan bantuan komputer dan aplikasi atau program statistik yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Program SPSS ini mampu melakukan beberapa pengujian terhadap data yang terkumpul lalu dianalisis untuk memberikan gambaran hubungan, pengaruh antara variabel-variabel *Independent* dan *dependent* didalam penelitian ini.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian akuntansi, bisnis dan ekonomi. Tujuan dari analisis data adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Dalam analisis data dilakukan dengan beberapa metode atau cara sehingga pemecahan masalah di lakukan secara sistematis. Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif adalah menganalisis terhadap perkembangan data-data yang ada dan mencoba membandingkan dengan konsep dan prinsip-prinsip yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Wibowo, 2014: 240). Sifat dari statistik inferensial ini adalah memberikan hasil bagi peneliti atau pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil olahan data berupa parameter populasi dan atau sampel yang ada untuk digeneralisir. Hasil olah data statistik bagi peneliti dapat berkaitan dengan dua hal, yaitu :

1. Untuk Estimasi, yaitu untuk memperkirakan nilai suatu populasi berdasarkan pada sampel yang diteliti.
2. Untuk Uji Hipotesis Statistik, yaitu apakah data yang ada cukup signifikan untuk memberi gambaran atau menyimpulkan populasi yang diteliti, sampai

pada tingkat yang lebih luas yaitu apakah dapat dilakukan generalisasi populasi dari sampel yang diteliti.

### **3.5.1. Uji Statistik Deskriptif**

Metode dengan analisis deskriptif merupakan metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap data-data variabel penelitian yang akan kita gunakan dalam penelitian.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 147). Tolak ukur dari pendeskripsian ini adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah maupun prosentase. Menurut (Santoso, 2014: 3) *statistic descriptive* adalah statistik yang berusaha untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian, dalam penelitian ini variabel penelitian yang diamati yaitu pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik Regresi

Menurut (Santoso, 2014: 349) menyatakan bahwa sebuah model regresi akan dilakukan untuk melakukan peramalan, sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Sehingga sebelum sebuah model digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa dikenal dengan asumsi klasik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa pengujian beberapa asumsi klasik dengan SPSS yakni sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut (Priyatno, 2014: 33) bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal pada *output* yang memberikan penjelasan dalam bentuk grafik histogram, akan membentuk sebuah kurva yang jika dilihat akan membentuk seperti gunung atau lonceng. Pengujian yang lain juga dapat digunakan dengan metode grafik normal *probability plot* dalam program SPSS. Menurut (Santoso, 2014: 341) dalam metode grafik normal *probability plot* ini, jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak disekitar garis lurus.

#### 2. Uji Multikorelarity

Uji Multikorelarity menurut (A. Nugroho, 2011: 101) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau memiliki koefisien korelasi yang tidak sama dengan nol terhadap

variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya, yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Dimana *tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum dipakai menurut (A. Nugroho, 2011: 102) adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012: 93), pengujian heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Jika variabel tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda dinamakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengujian ini, metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji Park Glejser dan Scatterplot yang dapat diaplikasikan di SPSS versi 22. Uji Park Glejser yang dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi  $>$  nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta poin-poin atau titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut (Wibowo, 2012: 101) adalah digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi tersebut, penulis dalam penelitian ini menggunakan salah satu uji autokorelasi yakni yang digunakan adalah metode Durbin-Watson. Autokorelasi diuji dengan cara melihat besarnya nilai D-W (Durbin-Watson) sebagai berikut :

1. Bila nilai D-W lebih besar dari batas atas (dU), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Berarti tidak ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W lebih rendah dari batas bawah (dL), maka koefisien autokorelasi sama lebih besar nol. Berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai D-W terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL),, maka tidak dapat disimpulkan.

Nilai kritis yang digunakan adalah *default* SPSS = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitasnya jika  $> 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya. Metode Durbin Watson yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menilai tingkat probabilitas pada hasil uji Durbin Watson dengan menggunakan SPSS.

### 3.5.3. Uji Pengaruh

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Menurut (Wibowo, 2012: 126) model regresi linear berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Penggunaan model regresi sebagai alat uji akan memberikan hasil yang baik jika dalam model tersebut, data yang digunakan memiliki tipe data berskala interval atau rasio data memiliki distribusi normal, memenuhi uji asumsi klasik.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan:**

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Pertumbuhan Penjualan
- b<sub>2</sub> = Koefisien Perputaran Piutang
- b<sub>3</sub> = Koefisien Likuiditas
- X<sub>1</sub> = Pertumbuhan Penjualan
- X<sub>2</sub> = Perputaran Piutang
- X<sub>3</sub> = Likuiditas
- e = Error

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen yakni dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas terhadap variabel dependen profitabilitas perusahaan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni :

#### 1. Uji t (Secara Parsial)

Menurut (A. Nugroho, 2011: 100 - 101) uji hipotesis parsial digunakan untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel dengan uji t. Langkah-langkah dalam uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut :

#### 1. Menentukan rumusan hipotesis

$H_0$  = pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas secara individual (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_a$  = pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 2. Menentukan *level of significant*, dengan $\alpha = 0,05$ .

#### 3. Tingkat pengujian :

Jika  $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### 4. Menentukan nilai $t_{hitung}$ ,

5. Menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak, dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yang didapatkan pada tingkat signifikan 0,05 dengan nilai  $df = N - k$ .
  6. Menarik kesimpulan.
2. Uji F (Secara Simultan)

Menurut (A. Nugroho, 2011: 99 - 100) uji hipotesis simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan atau bersama-sama variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel terikat dengan uji F. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Menentukan rumusan hipotesis
 

$H_0$  = pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_a$  = pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menentukan *level of significant*, dengan  $\alpha = 0,05$ .
3. Tingkat pengujian :
 

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
4. Menentukan nilai  $F_{hitung}$ ,
5. Menentukan  $H_0$  diterima atau ditolak, dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  yang didapatkan pada tingkat signifikan 5% dengan nilai  $df (N1) = k-1$  pembilang = k dan dk penyebut  $df(N2) = N - k$  dimana k = variabel bebas.

6. Menarik kesimpulan.

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut Nugroho, (2011:93) digunakan untuk melihat bagaimana keterhubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji  $R^2$  bertujuan untuk menunjukkan erat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji ini menjelaskan hubungan antara variabel dan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan persentase perubahan Y yang bias diterangkan oleh X melalui hubungan X dan Y. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Apabila  $R^2 = 0$  maka menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila  $R^2$  semakin mendekati satu, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan apabila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol, maka semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016”, sehingga yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pasar modal yakni Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange.

Lokasi penelitian yang akan diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Batam, dengan alamat Kompleks Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No.11, Teluk Tering, Batam Kota, Tlk. Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456, Indonesia.

#### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Kegiatan penelitian ini berlangsung selama empat belas kali pertemuan atau empat bulan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai Januari 2018. Untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian, penulis menyusun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4.Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sept 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pengajuan Referensi		■				
3	Bab I		■				
4	Bab II			■			
5	Bab III			■			
6	Pengumpulan Data				■		
7	Pengolahan Data				■		
8	Bab VI					■	
9	Bab V						■
10	Pengumpulan Skripsi						■

Sumber: Data diolah, (2018)